PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN KAIMANA

Usman Eleuwarin, Sugis Akbar, Titin Prihatiningsih
eleuwarinusman@gmail.com, Akbarsugis99@gmail.com, tienprih@gmail.com
Administrasi publik, administrasi publik, STIA ASY-SYAFI'IYAH

Abstract

This research aims to analyze the impact of the availability of facilities and infrastructure on the effectiveness of waste management at the Environmental Agency of Kaimana Regency. Effective waste management is crucial for maintaining environmental cleanliness and health, as well as reducing pollution risks. This study uses a survey method with questionnaires covering five main indicators: the availability of Temporary Waste Storage (TPS), 3R Waste Processing Site (TPS-3R), Final Processing Site (TPA), Waste Banks, and Waste Transport Trucks. The questionnaire was distributed to the employees of the Environmental Agency and waste management workers in Kaimana Regency. The results show that the existing waste management facilities and infrastructure are still inadequate to meet the overall needs of the community. This inadequacy in facilities and infrastructure can hinder the effectiveness of waste management and negatively impact environmental quality. The Environmental Agency of Kaimana Regency needs to improve the availability and efficiency of waste management facilities and infrastructure to achieve better waste management goals.

***Keywords**: facilities and infrastructure, TPS, TPS-3R, TPA, waste banks*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana terhadap efektivitas Pengelolaan Sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kaimana. Pengelolaan sampah yang efektif sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, serta mengurangi risiko pencemaran. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan kuesioner yang mencakup lima indikator utama: ketersediaan Tempat Penampungan Sementara(TPS), Tempat Pengolahan Sampah 3R(TPS-3R), Tempat Pemrosesan Akhir(TPA), Bank Sampah, dan Truk Pengangkut Sampah. Kuesioner ini disebarkan kepada pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan pekerja pengelola sampah Kabupaten Kaimana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang ada masih belum memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan. Kekurangan dalam sarana dan prasarana ini dapat menghambat efektivitas pengelolaan sampah dan berdampak negative terhadap kualitas lingkungan. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kaimana perlu meningkatkan ketersediaan dan efisiensi sarana dan prasarana pengelolaan sampah untuk mencapai tujuan pengelolaan sampah yang lebih baik.

***Kata kunci:** sarana dan prasarana, TPS, TPS-3R, TPA,bank sampah*

Pendahuluan

Menurut Suryani, E, & wardhana, B. (2019:14) Pengelolaan sampah merupakan salah satu aspek krusial dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, dengan pertumbuhan populasi dan aktivitas ekonomi yang pesat, menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan sampah. Sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan untuk memastikan bahwa sampah dapat dikelola dengan baik, mengurangi resiko kesehatan,dan melestarikan lingkungan. Sasongko, D (2018:12).

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kaimana berperan penting dalam upaya ini, namun perlu dilakukan evaluasi terhadap ketersediaan dan efisiensi sarana dan prasarana yang ada. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), pada tahun 2020 total produksi sampah nasional telah mencapai 67, 8 juta ton, dengan rata-rata setiap penduduk menghasilkan sekitar 0,68 kilo gram sampah perhari. Peningkatan jumlah sampah yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang memadai dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti pencemaran lingkungan, munculnya penyakit, kerusakan ekosistem, dan ganguan sosial. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang efektif menjadi sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kaimana memiliki peran penting dalam mengelola sampah didaerah tersebut. Namun, evaluasi terhadap ketersediaan dan efisiensi sarana dan prasarana pengelolaan sampah perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kebutuhan masyarakat terpenuhi. Sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan untuk memastikan bahwa sampah dapat diolah dengan baik dan tidak mencemari lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana terhadap efektivitas pengelolaan sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kaimana. Dan menilai apakah sarana dan prasarana yang ada sudah memadai atau tidak.

MetodePenelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan kuesioner (Babbie, E 2010) yang disebarkan kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk pegawai Dinas Lingkungan Hidup, pekerja pengelola sampah, dan masyarakat umum di Kabupaten Kaimana. Metode survey ini dipilih karena efektif dalam mengumpulkan data dari berbagai responden dalam waktu yang relative singkat dan dapat memberikan gambaran umum tentang ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pengelolaan sampah. (Sugiono 2015).

Langkah-langkah penelitian:

1. Pengembangan Kuesioner : Kuesioner disusun berdasarkan lima indicator utama yang dianggap penting dalam pengelolaan sampah : ketersediaan Tempat Penampungan Sementara (TPS), Tempat Pengolahan Sampah 3R (TPS-3R), Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), Bank Sampah, dan Truk Pengangkut Sampah. Kuesioner ini meliputi pertanyaan terbuka dan tertutup yang relevan dengan masing-masing indikator.
2. Pengumpulan Data : Kuesioner disebarkan kepada responden yang terlibat dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Kaimana. Responden termasuk pegawai Dinas Lingkungan Hidup, pekerja pengelola sampah, dan masyarakat umum. Data dikumpulkan melalui survey langsung, tergantung pada keadaan dan ketersediaan responden.
3. Analisis Data : Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode statistic deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam ketersediaan dan kualitas sarana

dan prasarana pengelolaan sampah. Analisis ini membantu dalam menentukan seberapa memadai sarana dan prasarana yang ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

4. Validasi Data : Data yang dikumpulkan dan dianalisis direvalidasi dengan mengkonsultasikan hasil penelitian dengan para ahli dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan keakuratan dan relevansi data.

   Sumber Data :

   a. Responden : Pegawai Dinas Lingkungan Hidup, pekerja pengelola sampah, dan masyarakat umum di Kabupaten Kaimana.
   b. Instrumen : Kuesioner yang mengukur lima indicator utama dalam pengelolaan sampah.
   c. Teknik Pengumpulan Data : Survei melalui kuesioner, secara langsung. Fowler, F.J. (2014)

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti terhadap 15 responden pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kaimana yang bersedia dijadikan sampel pada penelitian ini, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Indikator Ketersediaan Tempat Penampungan Sementara (TPS).

Pada indikator ini peneliti memberikan 4 pertanyaan kepada responden terkait Ketersediaan tempat penampungan sementara (TPS) di kabupaten kaimana. Hasil yang didapatkan dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 1.

Apakah di kabupaten Kaimana tersedia Tempat Penampungan Sementara (TPS)

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Ya	15 Orang	100%
Tidak	0 Orang	0
Total	15 Orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan table diatas, terdapat pilihan jawaban Ya sebanyak 15 orang responden atau 100%, dan Tidak sebanyak 0 orang responden atau 0%.

Tabel 2.

Apakah jumlah TPS di Kaimana sudah memadai

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat memadai	2 Orang	13%
Memadai	6 Orang	40%
Kurang memadai	4 Orang	27%
Tidak memadai	3 Orang	20%
Total	15 Orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pilihan jawaban sangat memadai sebanyak 2 orang responden atau 13%, memadai 6 orang responden atau 40%, tidak memadai sebanyak 4 orang responden atau 27%, dan kurang memadai sebanyak 3 orang responden atau 20%.

Tabel 3

Berapa jauh Lokasi TPS terdekat dari tempat tinggal anda

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
<500meter	5Orang	33%
500–1000meter	4Orang	27%
>1000meter	6Orang	40%
Total	15Orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pilihan jawaban <500 meter sebanyak 5 orang responden atau 33%, 500-1000 meter 4 orang responden atau 27% dan >1000 meter sebanyak 6 orang responden atau 40%

Tabel 4

Seberapa sering sampah di TPS diangkut ke TPS-3R atau TPA

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Setiap hari	10 Orang	67%
2-3 kali seminggu	3 Orang	20%
Sekali seminggu	2 Orang	13%
Kurang dari sekali seminggu	0 Orang	0%
Total	15 Orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pilihan jawaban setiap hari sebanyak 10 orang responden atau 67%, 2-3 kali seminggu sebanyak 3 orang responden atau 20%, sekali seminggu sebanyak 2 orang responden atau 13%, dan kurang dari sekali seminggu sebanyak 0 orang responden atau 0%.

Indikator Ketersediaan Tempat Pengolahan Sampah 3r (TPS-3R)

Pada indikator ini peneliti memberikan 4 pertanyaan kepada responden terkait Ketersediaan Tempat Pengolahan Sampah 3R (TPS-3R). Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 5

Apakah di Kaimana tersedia Tempat Pengolahan Sampah 3R (TPS-3R)

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Ya	13 Orang	87%
Tidak	2 Orang	13%
Total	15 Orang	100 %

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pilihan jawaban Ya sebanyak 13 orang responden atau 87%, dan tidak sebanyak 2 orang responden atau 13%.

Tabel 6
Apakah fasilitas TPS-3R di Kaimana sudah memadai

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat memadai	0 Orang	0%
Memadai	3 Orang	20%
Kurang memadai	6 Orang	40%
Tidak memadai	6 Orang	40%
Total	15 Orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, terdapat pilihan jawaban sangat memadai sebanyak 0 orang responden atau 0%, memadai 3 orang responden atau 20%, kurang memadai sebanyak 6 orang responden atau 40%, dan tidak memadai sebanyak 6 orang responden atau 40%.

Tabel
Seberapa puas pelayanan TPS-3R di Kaimana

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat Puas	0 Orang	0%
Puas	2 Orang	13%
Kurang Puas	8 Orang	53%
Tidak Puas	5 Orang	34%
Total	15 Orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pilihan jawaban sangat puas sebanyak 0 orang responden atau 0%, puas 2 orang responden atau 13%, kurang puas 8 orang responden atau 53%, dan tidak puas sebanyak 5 orang responden atau 34%.

Tabel 8
Apakah anda pernah menggunakan layanan TPS-3R

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Ya	14 Orang	93%
Tidak	1 Orang	7%
Total	15 Orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pilihan jawaban ya sebanyak 14 orang responden atau 93%, dan tidak sebanyak 1 orang responden atau 7%.

Indikator Ketesediaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)

Pada indikator ini penliti memberikan 4 pertanyaan kepada responden. Terkait Ketersediaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9
Apakah di Kaimana tersedia Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase(%)
Ya	15 Orang	100%
Tidak	0 Orang	0
Total	15 Orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pilihan jawaban ya sebanyak 15 orang responden atau 100%, dan tidak sebanyak 0 orang responden atau 0%

Tabel 10
Apakah kapasitas dan manajemen TPA di Kaimana sudah memadai

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat memadai	4 Orang	27%
Memadai	4 Orang	27%
Kurang memadai	7 Orang	46%
Tidak memadai	0 Orang	0%
Total	15 Orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pilihan jawaban sangat memadai sebanyak 4 orang responden atau 27%, memadai 4 orang responden atau 27%, kurang memadai 7 orang responden atau 46%, dan tidak memadai sebanyak 0 orang responden atau 0%.

Tabel 11
Apakah anda pernah mengunjungi TPA

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase(%)
Ya	14 Orang	93%
Tidak	1 Orang	7%
Total	15 Orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pilihan jawaban ya sebanyak 14 orang responden atau 93%, dan tidak 1 orang responden atau 7%.

Tabel 12
Bagaimana penilaian terhadap kebersihan dan pengelolaan TPA

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat baik	5 Orang	33%
Baik	4 Orang	27%
Kurang Baik	6 Orang	40%
Tidak Baik	0 Orang	0%
Total	15 Orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pilihan jawaban sangat baik sebanyak 5 orang responden atau 33%, baik 4 orang responden atau 27%, kurang puas 6 orang responden atau 40%, dan tidak baik 0 orang responden atau 0%.

Indikator Ketersediaan Bank Sampah

Pada indikator ini peneliti memberikan 2 pertanyaan kepada responden. Terkait Bank Sampah Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13

Apakah di Kaimana tersedia Bank Sampah

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase(%)
Ya	5 Orang	33%
Tidak	10 Orang	67%
Total	15 Orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pilihan jawaban ya sebanyak 5 orang responden atau 33%, dan tidak sebanyak 10 orang responden atau 67%.

Tabel 14

Apakah Bank Sampah di Kaimana sudah memadai dalam mendukung Upaya daur ulang sampah

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat memadai	0 orang	0%
Memadai	1 orang	7%
Kurang memadai	6 orang	40%
Tidak memadai	8 orang	53%
Total	15 orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pilihan jawaban sangat memadai sebanyak 0 orang responden atau 0%, memadai 1 orang responden atau 7%, kurang memadai 6 orang responden atau 40%, dan tidak memadai sebanyak 8 orang responden atau 53%.

Tabel 15

Apakah anda pernah berpartisipasi dalam kegiatan Bank Sampah

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Ya	3 Orang	20%
Tidak	12 Orang	80%
Total	15 Orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pilihan jawaban ya sebanyak 3 orang responden atau 20%, dan tidak sebanyak 12 orang responden atau 80%.

Indikator KetersediaanTruk Pengangkut Sampah

Pada indikator ini penliti memberikan 4 pertanyaan kepada responden. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16

Apakah di Kaimana tersedia Truk pengangkut sampah yang cukup

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Ya	12 Orang	80%
Tidak	3 Orang	20%
Total	15 Orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pilihan jawaban ya sebanyak 12 orang responden atau 80%, dan tidak sebanyak 3 orang responden atau 20%.

Tabel 17

Apakah jumlah dan ketersediaan truk pengangkut sampah di Kaimana sudah memadai

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Sangat memadai	2 Orang	14%
Memadai	5 Orang	33%
Kurang memadai	5 Orang	33%
Tidak memadai	3 Orang	20%
Total	15 Orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pilihan jawaban sangat memadai sebanyak 2 orang responden atau 14%, memadai 5 orang responden atau 33%, kurang memadai 5 orang responden atau 33%, dan tidak memadai sebanyak 3 orang responden atau 20%.

Tabel 18

Seberapa sering truk pengangkut sampah beroperasi di daerah anda

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Setiap hari	7 Orang	47%
2-3 kali seminggu	5 Orang	33%
Sekali seminggu	3 Orang	20%
Kurang dari sekali seminggu	0 Orang	0%
Total	15 Orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan table diatas, terdapat pilihan jawaban setiap hari sebanyak 7 orang responden atau 47%, 2-3 kali seminggu 5 orang responden atau 33%, sekali seminggu 3 orang responden atau 20%, dan tidak dari sekali seminggu sebanyak 0 orang responden atau 0%.

Tabel 19
Apakah layanan truk pengangkut sampah menghadapi masalah

Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
Ya	15 Orang	100%
Tidak	0 Orang	0%
Total	15 Orang	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pilihan jawaban ya sebanyak 15 orang responden atau 100%, dan tidak sebanyak 0 orang responden atau 0%.

Pembahasan

Indikator pertama yaitu Indikator Ketersediaan Tempat Penampungan Sementara (TPS) pada Tabel 1 mayoritas 100% responden merasa bahwa TPS di Kaimana sudah tersedia hal ini menunjukan bahwa ketersediaan TPS sudah memadai. Tabel 2 menunjukan 13% responden menyatakan jumlah TPS di Kaimana sungat memadai, sekitas 40% responden menyatakan jumlah TPS di Kaimana memadai, sekitas 27% responden menyatakan jumlah TPS di Kaimana kurang memadai, dan hanya 20% responden menyatakan jumlah TPS tidak memadai ini menunjukan bahwa jumlah TPS di Kaimana cukup memadai. Tabel 3 menunjukan 33% responden menyatakan Lokasi TPS >500 meter dari tempat tinggal mereka, sekitar 27% respoden menyatakan Lokasi TPS 500-1000 meter dari tempat tinggal mereka, dan 40% responden menyatakan Lokasi TPS 1000 meter dari tempat tinggal mereka ini menunjukan bahwa perlu ditempatkan beberapa TPS di beberapa Lokasi di setia RT di Kaimana. Agar jarak antar rumah warga dengan TPS bias dapat dijangkau oleh Masyarakat. Tabel 4 menunjukan 67% responden menyatakan bahwa setiap hari sampah di TPS diangkut ke TPS-3R dan TPA, sekitas 20% responden menyatakan bahwa 2-3 kali seminggu sampah di TPS diangkut ke TPS-3R dan TPA, dan 13% responden menyatakan bahwa sekali seminggu sampah di TPS diangkut ke TPS-3R dan TPA. Ini menunjukan bahwa ketersediaan tempat sampah sementara sudah cukup baik.

Indikator berikutnya adalah Ketersediaan Tempat Pengolahan Sampah 3r (TPS-3R) menunjukkan bahwa diTabel 5 mayoritas 87% responden merasa bahwa TPS-3R sudah tersedia dan hanya 13% responden merasa bahwa TPS-3R tidak tersedia, hal ini menunjukan bahwa ketersediaan TPS-3R sudah tersedia tetapi ada beberapa responden yang merasa bahwa pelayanan TPS-3R belum memadai. Tabel 6 sekitas 20% responden menyatakan bahwa fasilitas TPS-3R sudah memadai, dan hal yang sama sekitas 40% responden menyatakan bahwa fasilitas TPS-3R kurang dan tidak memadai ini menunjukan bahwa fasilitas yang belum cukup dan belum tersedia pada TPS-3R dana akses jalan masuk dan keluar TPS-3R yang rusak dan harusdi perbaiki. Table 7 menyatakan bahwa mayoritas 93% responden merasa bahwa mereka sudah pernah menggunakan layanan TPS-3R dan hanya sekitar 7% responden yang tidak pernah menggunakan layanan TPS-3R hal ini menunjukan bahwa layanan TPS-3R sudah berjalan dengan baik dan dirasakan oleh Masyarakat. Tabel 8 menunjukan bahwa 13% responden merasa puas dengan pelayanan TPS-3R, 53% responden merasa kurang puas dengan layanan TPS-3R, dan sekitar 34% responden merasa tidak puas dengan layanan TPS-3R hal ini menujukan bahwa pelayanan TPS-3R kurang memuaskan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi 1. Fasilitas yang belum memadai, 2 akses jalan yang rusak.

Indikator selanjutnya Adalah Ketersediaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Tabel 9 menunjukan mayoritas 100% responden menyatakan TPA di Kaimana sudah tersedia ini menunjukan bahwa TPA sangat penting untuk pengelolaah akhir sampah. Tabel 10 sekitar 27% responden merasa bahwa kapasitas dan manajemen TPA sangat memadai, 27% responden merasa bahwa kapasitas dan manajemen TPA sudah memadai, dan sekitar 46% responden menyatakan kapasitas dan manajemen TPA kurang memadai hal ini menjelaskan bahwa kapasitas dan manajemen TPA harus lebih di perluas dan fasilitas di dalam TPA di perbanyak agar TPA dapat berjalan dengan baik. Tabel 11 mayoritas 93% responden menyatakan sudah pernah mengunjungi TPA, dan hanya 7% responden yang tidak pernah mengnjungi TPA. Tabel 12, 33% responden menyatakan kebersihan pada TPA sangat baik, 27% responden menyatakan kebersihan dan pengelolaan TPA baik, dan sekitar 40% responden menyatakan bahwa kebersihan dan pengelolaan TPA kurang memadai. Hal ini menunjukan bahwa kebersihan dan pengelolaan TPA sangat penting. Sampah yang masuk di TPA harus di kelolah dengan baik agar tidak terjadi penumpukan sampah.

Indicator ketersediaan bank sampah ditunjukkan oleh tabel 13 yang menunjukkan bahwa sekitar 33% responden merasa bahwa di Kaimana sudah tersedia bank sampah dan sekitar 67% responden menyatakan bahwa bank sampah di Kaimana tidak tersedia, dapat di jelaskan bahwa bank sampah milik pemerintah belum di sediakan sedangkan untuk bank sampah milik swasta atau perorangan sudah tersedia dibeberapa tempat di Kaimana. Tabel 14 sekitar 7% responden menyatakan bank sampah di Kaimana sudah memadai dalam Upaya daur ulang sampah, 40% responden menyatakan bahwa bank sampah di Kaimana kurang memadai dalam Upaya daur ulang sampah, dan mayoritas 53% responden merasa bank sampah di Kaimana tidak memadai dalam Upaya daur ulang sampah. Ini menunjukan bahwa ketersedian alat dan fasilitas lain yang memadai pada bank sampah itu sangat penting. Tabel 15 menunjukan bahwa hanya 20% responden terlibat dalam kegiatan bank sampah, dan sekitar 80% responden menyatakan tidak terlibat dalam kegiatan bank sampah. Ini menunjukan bahwa kurangnya kegiatan bank sampah yang dilakukan oleh pihak pemerintah di bawah ini dinas lingkungan hidup.

Indikator Ketersediaan Truk Pengangkut Sampah berdasarkan tabel 16 menunjukan sekitar 80% responden menyatakan bahwa ketersediaan truk pengankut sampah di Kaimana sudah mencukupi sedangkan hanya 20% responden ketersediaan truk pengangkut sampah belum tercukupi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa truk pengangkut sampah dapat melayani beberapa wilayah di Kaimana. Tabel 17 menunjukan bahwa 14% responden merasa bahwa jumlah dan ketersediaan truk pengangkut sampah di Kaimana sangat memadai, sekitar 33% responden merasa bahwa jumlah dan ketersediaan truk pengangkut sampah di Kaimana memadai, sekitar 33% responden merasa bahwa jumlah dan ketersediaan truk pengangkut sampah di Kaimana kurang memadai, dan 20% responden merasa bahwa jumlah dan ketersediaan truk pengangkut sampah di Kaimana tidak memadai. Ini menunjukan bahwa walaupun ketersediaan truk pengangkut sampah di Kaimana sudah tersedia namun menurut penilaian Masyarakat bahwa jumlah truk pengangkut sampah belum memadai dan harus ditambah jumlah truk pengangkut sampah. Mengingat ada beberapa truk pengangkut sampah yang sudah berusia tua, dan keseringan masuk bengkel, itu yang menyebabkan sering keterlambatan. Tabel 18 menunjukan bahwa mayoritas 47% responden merasa bahwa truk pengangkut sampah setiap hari beroperasi di daerah mereka, sekitar 33% responden bahwa truk pengangkut sampah 2-3 kali seminggu beroperasi di daerah mereka, dan hanya 20% responden merasa bahwa truk pengangkutan sampah sekali seminggu

beroperasi di daerah mereka. Ini menunjukan bahwa walaupun dengan seringnya kerusakan pada truk sampah tetapi dapat dimaksimalkan dengan truk yang lain. Tabel 19 menunjukan bahwa dari 15 responden mayoritas 100% responden, mendapatkan layanan bermasalah pada truk sampah, ini menunjukan bahwa masalah yang di hadapi oleh Dinas lingkungan hidup kabupaten Kaimana, sangat kompleks dari keterlambatan truk sampah hingga sampah berhamburan di sekitar rumah dan jalan raya, kerusakan truk sampah, tidak adanya jadwal dan rute truk sampah, BBM yang tidak tersalurkan pada truk sampah, dan penanganan sampah rumah tanggah

Kesimpulan

Sarana dan prasarana pengelolaan sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kaimana masih memerlukan peningkatan untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat, dan perlu diadakan beberapa sarana dan prasarana yang belum tersedia agar efektifitas pelayanan kepada Masyarakat. Dinas Lingkungan Hidup perlu terus meningkatkan ketersediaan dan efisiensi sarana dan prasarana pengelolaan sampah agar pengelolaan sampah dapat berjalan lebih efektif dan menjaga kebersihan lingkungan. Rekomendasi dari penelitian ini antara lain adalah meningkatkan jumlah dan distribusi TPS, meningkatkan fungsi, kapasitas dan manajemen TPS-3R dan TPA, menambah jumlah truk pengangkut sampah dan memperluas jangkauan, serta segera menyediakan Bank Sampah di kabupaten Kaimana dan membangun Kerjasama dengan beberapa pihak.

Daftar Pustaka

Suryani, E, &wardhana, B. (2019). Efektivitas Penelolaan Sampah di Perkotaan dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Masyarakat. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 14, 210-223.

Sasongko, D. (2018). Pengelolaan Sampah Berkelanjutan di Perkotaan. Jurnal Pengelolaan Lingkungan, 12, 45-58.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), pada tahun 2020

Babbie, E (2010). The Practice of Social Research (12th ed.). Wadsworth, Cengage Learning.

Sugiono.(2015). Metode Penilitan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Fowler, F.J.(2014). Survey Research Methods (5th ed). SAGE Publications.

Thoha, M. (2015) IlmuAdministrasi Publik Kontemporer. Jakarta: Prenadamedia Group.